

MOOCS PARENTING SEBAGAI UPAYA PELIBATAN ORANGTUA PADA PENDIDIKAN ANAK INDONESIA

Mukti Amini*), Siti Aisyah, Mutiara Magta, Dian Novita
Prodi PGPAUD, FKIP, Universitas Terbuka
[muktiamini@ecampus.ut.ac.id*](mailto:muktiamini@ecampus.ut.ac.id)

ABSTRAK

Pendidikan anak dapat dilakukan oleh berbagai pihak, terutama orang tua. Pendidikan oleh orang tua ini termasuk dalam jalur informal. Agar dapat mendidik anak dengan tepat, orang tua perlu mendapat pembekalan yang memadai, agar orang tua dapat mendidik dan mengasuh anaknya berdasarkan kebutuhan dan perkembangan anak. Bekal ini dapat disediakan dalam berbagai format, antara lain melalui pelatihan daring yang dikemas dalam bentuk Massive Open Online Courses (MOOCs) Parenting. MOOCs Parenting yang disiapkan tim prodi PGPAUD UT terdiri dari 6 topik utama yaitu pertumbuhan dan perkembangan anak, makan sehat, konsep bermain pada anak, waktu bermain, disiplin, disiplin efektif. Pada setiap topik disediakan ruang diskusi untuk membahas topik sesuai waktu yang disediakan. Selain itu juga disediakan latihan mandiri dan tes formatif pada tiap topik, sebagai umpan balik pada peserta terhadap topik yang diangkat. Pada akhir sesi MOOCs diberikan uji kompetensi yang terdiri dari 20 soal objektif yang menguji penguasaan peserta terhadap keenam topik sebelumnya. Peserta yang aktif menyelesaikan semua topik dan mengerjakan uji kompetensi akan mendapatkan sertifikat. Pada tahun 2022 ini, MOOCs parenting telah dibuka mulai bulan Juli 2022, dan diikuti 115 peserta. Saat ini, sebagian peserta telah mampu menyelesaikan pelatihan daring MOOCs dan berhak mendapatkan sertifikat. Pada akhir sesi juga disiapkan form evaluasi MOOCs yang berguna bagi pengelola di prodi PGPAUD UT untuk melakukan penyempurnaan MOOCs Parenting ini dari waktu ke waktu.

Kata kunci: *MOOCs, Parenting.*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak (Sewanglangi, 2021). Meskipun anak kemudian didaftarkan ke Taman Kanak-kanak (TK) untuk mulai mengenal lingkungan yang lebih luas, keterlibatan orang tua tetap sangat diharapkan. Namun sayangnya keterlibatan orang tua di lembaga PAUD saat ini secara umum belum berjalan dengan optimal (Amini, 2017). Oleh karena itu, orang tua memerlukan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk menjalankan perannya tersebut dengan baik. Salah satu bentuk pembekalan wawasan yang dapat dilakukan bagi para orang tua adalah dengan melakukan program parenting yang memanfaatkan teknologi, yaitu melalui Massive Open Online Courses (MOOCs) (Chauhan, 2015). MOOCs ini dapat digunakan oleh para guru di lembaga PAUD untuk melibatkan para orang tua wali murid secara intensif (Chasanah, 2019). Atau dapat juga digunakan langsung oleh para orang tua tanpa berkolaborasi dengan lembaga PAUD.

MOOCs Parenting yang dikembangkan Prodi PGPAUD UT bekerja sama dengan LPPM UT sudah ada sejak tahun 2016. Pada tahun 2022 ini, MOOCs Parenting dilaksanakan melalui kerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tangerang Selatan sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tingkat nasional. Alasan pemilihan mitra ini adalah pertama karena Prodi PGPAUD UT Pusat juga berlokasi di Tangerang Selatan, sehingga kolaborasi dengan Dinas Dikbud di dalam kota yang sama akan memudahkan koordinasi. Kedua, karena guru-guru PAUD di Tangerang Selatan yang sebagian besar alumni PGPAUD UT menyatakan sangat membutuhkan pendampingan dalam pelaksanaan program parenting bagi lembaga PAUD nya.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah memastikan laman MOOCs Parenting siap digunakan dengan melakukan beberapa revisi dari tampilan sebelumnya berdasar hasil evaluasi pelaksanaan MOOCs Parenting pada tahun 2021. Tahap ini dilakukan dengan diskusi intens antara pengembang materi dan pengembang desain visual. Hasil akhirnya adalah beberapa penjelasan yang sangat tekstual diganti dengan berbagai info grafis yang menarik agar para peserta MOOCs Parenting juga tertarik untuk mempelajari. Salah satu contohnya adalah tentang makanan sehat yang dapat diakses pada https://www.youtube.com/watch?v=YYI2rjdSQdU&t=14s&ab_channel=MOOCsut

Tahap kedua adalah upaya sosialisasi keberadaan MOOCs Parenting pada para guru PAUD di Tangerang Selatan. Tahap sosialisasi ini dilaksanakan secara luring pada hari Sabtu, 2 Juli 2022 di SMPN 11 Tangerang Selatan. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut selama ini sudah menjadi mitra dalam pelaksanaan tutorial tatap muka mahasiswa PGPAUD UT Pokjar Serpong. Selain itu, sekolah ini bersebelahan langsung dengan Dinas Dikbud sehingga memudahkan koordinasi. Pada tahap ini, para guru PAUD diminta untuk mengajak para orang tua murid atau guru PAUD yang lain agar dapat mengikuti MOOCs Parenting. Sosialisasi dihadiri oleh 17 orang guru, yang kemudian dipecah menjadi 3 kelompok. Tiap kelompok didampingi oleh fasilitator dari PGPAUD UT Pusat.

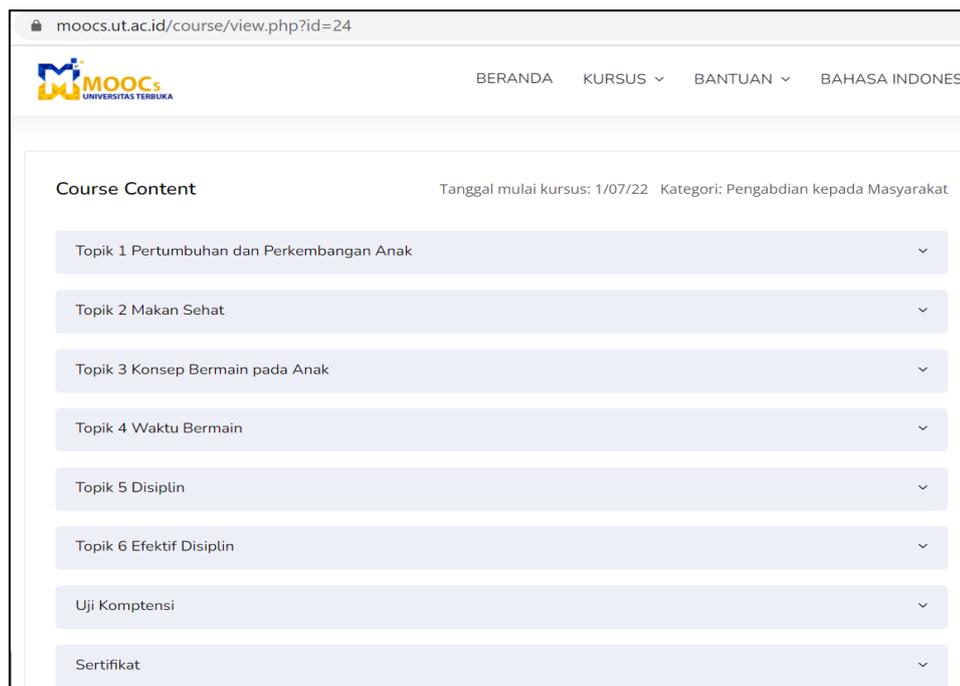
Pelaksanaan PKM dilanjutkan dengan tahap ketiga yaitu melibatkan guru dan orang tua dari berbagai lembaga PAUD di Tangerang Selatan untuk menjadi peserta MOOCs Parenting selama 6 sesi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan MOOCs Parenting pada tahun 2022 dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

a. Penyempurnaan Materi dan Kelengkapan MOOCs Parenting.

Penyempurnaan materi dan kelengkapan MOOCs Parenting dilakukan sejak awal tahun 2022. Tim pengembang melakukan kajian mendalam tentang materi yang perlu diperbaiki, kemudian berbagi tugas melakukan penyempurnaan materi. Setelah itu, tim pengembang dari prodi PGPAUD-UT berkomunikasi secara intensif dengan tim desain grafis yang ditunjuk untuk menyempurnakan tampilan MOOCs. Moccs Parenting disusun untuk 6 sesi dengan 6 topik yang berbeda yaitu: pertumbuhan dan perkembangan anak, makan sehat, konsep bermain pada anak, waktu bermain, disiplin, dan disiplin efektif.



Gambar 1. Tampilan Awal MOOCs Parenting dengan 6 topik utama

Pada tiap topik MOOCs memuat komponen standar yaitu: (1) materi, yang terdiri dari paparan teks singkat, ppt, motion grafis atau infografis dan video, (2) latihan mandiri yang terdiri dari 10 soal berbentuk tes objektif, (3) diskusi sesuai topik yang dibahas, dan (4) tes formatif yang juga terdiri dari 10 soal objektif. Berikut contoh susunan materi pada MOOCs Parenting

MOOCs UNIVERSITAS TERBUKA

BERANDA KURSUS BANTUAN BAHASA INDONESIA

Course Content Tanggal mulai kursus: 1/07/22 Kategori: Pengabdian kepada Masyarakat

Topik 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Anak

Topik 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Anak

Usia dini merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan yang sangat menentukan pada diri seorang anak dimasa depannya, hal ini sering kita dengar dengan istilah masa keemasan (the golden age) dimana periode ini sangat krusial dalam menentukan tumbuh kembang anak. Sehingga peranan orang tua dalam pendampingan pada pencapaian-pencapaian tugas perkembangan anak sangat penting untuk dipahami oleh setiap orang tua. Nah menarik bukan? Untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan dan perkembangan silahkan simak dengan seksama materi dibawah ini.

Motion Graphic Pertumbuhan dan Perkembangan Anak

Tandai selesai



Infografis Periode Pertumbuhan Pra-Lahir

Tandai selesai

Video Perkembangan Janin dari Minggu ke Minggu

Tandai selesai

Trimester pertama kehamilan penting? Mengapa?

Tandai selesai



PPT Pertumbuhan dan Perkembangan

Tandai selesai

Video 1

Tandai selesai

Gambar 2. Contoh Susunan Materi pada MOOCs Parenting

Pada akhir sesi MOOCs Parenting terdapat uji kompetensi bagi peserta yang terdiri dari 20 soal tes objektif mencakup topik 1 hingga 6. Uji kompetensi pada MOOCs diperlukan untuk memastikan bahwa peserta telah memahami dan menguasai kompetensi yang diharapkan dari tiap sesi MOOCs (Astuti et al., 2021).

b. Tahap Sosialisasi MOOCs Parenting ke Masyarakat

Tahap sosialisasi dilaksanakan secara luring pada tanggal 2 Juli 2022 di SMPN 11 Tangerang Selatan. Pada kesempatan tersebut disampaikan cara mengikuti MOOCs di UT yang juga dapat disimak dan dipelajari pada laman https://www.youtube.com/watch?v=WvxeDT_DuD8&ab_channel=MOOCsut dan https://www.youtube.com/watch?v=-9OmHfs8Ems&ab_channel=MOOCsut. Sosialisasi sangat diperlukan agar calon peserta memahami terlebih dahulu gambaran umum kursus singkat yang akan diikuti (Isnaini et al., 2022). Apa saja topiknya, tuntutan tugasnya dan kriteria kelulusannya. Setelah itu, calon peserta dapat memutuskan apakah akan ikut bergabung dalam kursus singkat MOOCs tersebut atau tidak.

Peserta sosialisasi juga sebelumnya telah diarahkan untuk membawa laptop, sehingga pada saat sosialisasi dapat dibimbing langsung untuk melakukan registrasi pada MOOCs Parenting. Pada kesempatan tersebut, 17 peserta yang hadir telah berhasil mendaftarkan MOOCs Parenting dan berjanji akan menyebarluaskan serta mengajak para guru dan orang tua di lembaganya masing-masing untuk mengikuti MOOCs Parenting.



Gambar 3. Sosialisasi MOOCs Parenting

c. Tahap Ketiga Pelaksanaan MOOCs Parenting

Pada saat dimulainya MOOCs Parenting, terdapat peserta sebanyak 115 orang, yang dibimbing oleh 4 tutor sekaligus kreator materi yaitu: Siti Aisyah, Mukti Amini, Dian Novita dan Mutiara Magta. MOOCs ini dimulai pada tanggal 1 Juli hingga 31 Oktober 2022.

Selama pelaksanaan tersebut, ternyata tidak semua peserta MOOCs aktif hingga akhir sesi yaitu sesi 6. Dari sejumlah peserta yang terdaftar sebanyak 115 orang, yang pernah aktif sebanyak 112 orang, dan yang cukup aktif dari 112 tersebut ada 48 orang. Dari 48 orang yang cukup aktif, yang konsisten aktif hingga akhir sesi hingga mendapatkan

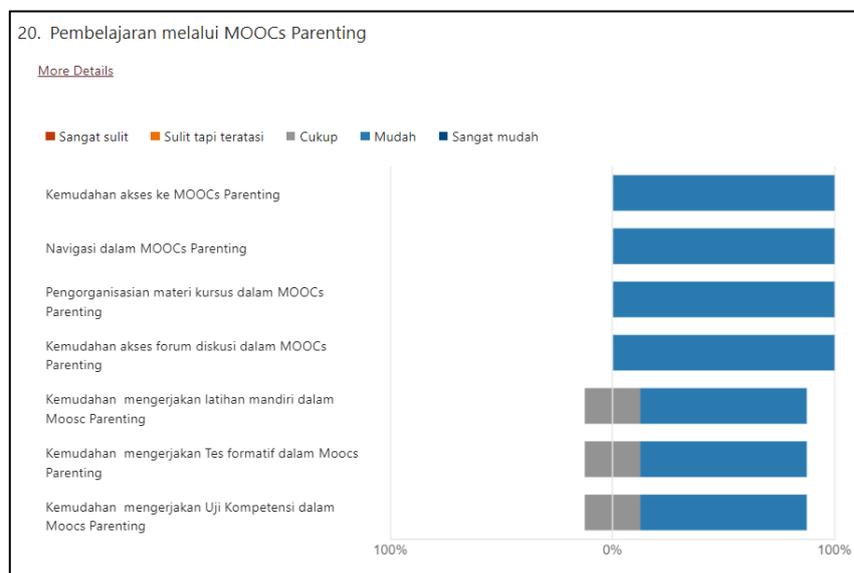
sertifikat hanya 23 orang. Capaian ini tentu menjadi bahan evaluasi para tutor untuk mencari penyebabnya. Berikut rekapitulasi keaktifan peserta yang aktif dan mengerjakan latihan mandiri serta ujian kompetensi.

Tabel 1. Keaktifan Peserta MOOCs Parenting

Nama	LM1	LM3	LM4	LM5	LM2	LM6	UK	Nilai total
An	80	72.73	100	-	80	100	-	432.73
SiN	100	100	100	100	100	100	-	600
Riz	80	-	-	-	-	-	-	80
Pen	80	100	100	100	100	100	-	580
Ann	100	100	100	100	100	100	10	670
Bin	90	-	-	-	-	-	-	90
Syi	100	90.91	100	100	100	100	-	590.91
Ing	100	-	-	-	-	-	-	100
Ift	90	-	-	-	-	-	-	90
Lis	100	-	-	-	80	-	-	180
Din	-	90.91	100	100	-	100	-	390.91
Hik	90	90.91	100	100	90	100	-	570.91
Em	80	81.82	100	100	90	90	-	541.82
Yud	70	-	-	-	-	-	-	70
Tut	100	-	-	-	100	-	-	200
And	-	-	-	-	80	-	-	80
IWa	80	81.82	100	100	100	100	-	561.82
Rah	50	-	-	-	-	-	-	50
Nis	100	-	-	-	100	-	-	200
SiZ	60	-	-	-	-	-	-	60
Aci	80	-	-	-	-	-	-	80
Rit	40	-	-	-	-	-	-	40
Wie	100	63.64	80	80	70	80	-	473.64
Alf	-	-	-	-	-	-	-	-
Lin	100	72.73	100	90	70	80	-	512.73
Sil	-	-	-	-	-	70	-	70
Syf	30	-	-	-	-	-	-	30
ScR	90	-	-	-	-	-	-	90
Nhy	90	100	100	100	100	100	-	590
Ikb	70	-	-	-	-	-	-	70
She	100	100	90	100	100	-	-	490
Rama	100	81.82	100	100	80	100	-	561.82
Add	100	-	-	-	-	-	-	100
Aff	80	-	-	-	-	-	-	80
Rum	-	100	100	-	100	100	-	400
Liz	90	90.91	100	90	80	90	-	540.91
Naz	90	72.73	90	90	80	-	-	422.73

Nama	LM1	LM3	LM4	LM5	LM2	LM6	UK	Nilai total
Ita	100	81.82	90	100	80	-	-	451.82
Asp	100	-	-	-	-	-	-	100
Feb	50	90.91	100	100	90	100	-	530.91
Sit	40	-	-	-	-	-	-	40
Nrs	100	-	-	-	-	-	-	100
Hrs	100	-	-	-	-	-	-	100
Sri	90	72.73	90	80	80	100	-	512.73
Nau	80	-	-	-	-	-	-	80
Rch	100	100	100	100	100	100	-	600
Ida	100	100	100	100	80	100	-	580
Yan	90	72.73	90	90	80	100	-	522.73
Lin	70	63.64	100	-	70	-	-	303.64

Berdasarkan hasil evaluasi yang diberikan pada para peserta tentang pelaksanaan MOOCs dapat dilihat pada grafik berikut.

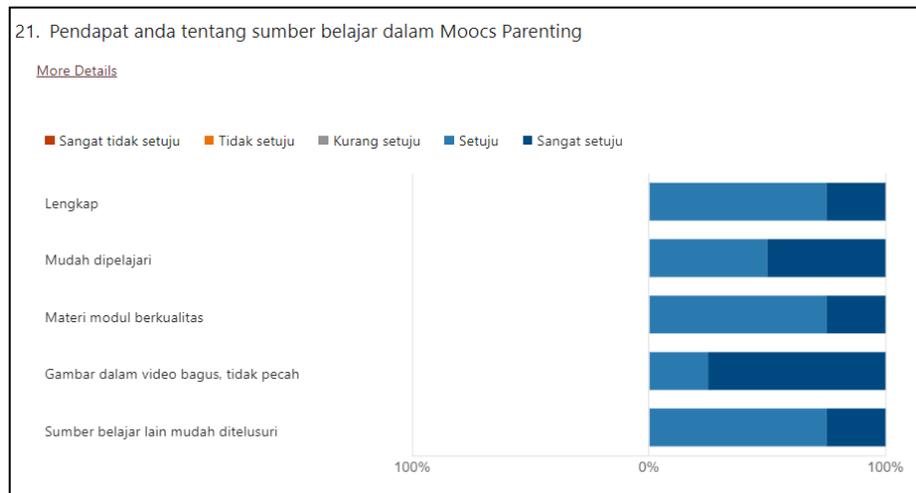


Grafik 1. Pendapat Peserta tentang Pembelajaran dalam MOOCs Parenting

Dilihat dari Grafik 1 di atas, terlihat bahwa secara umum MOOCs Parenting dianggap mudah dalam hal kemudahan akses, navigasi, pengorganisasian materi kursus, dan kemudahan akses forum diskusi. Tetapi masih perlu ditingkatkan dalam hal latihan mandiri, tes formatif dan uji kompetensi. Latihan mandiri maupun tes formatif dalam MOOCs Parenting ini berbentuk pilihan ganda, dengan harapan tidak akan menyulitkan peserta untuk banyak menulis di internet. Pengiriman tugas berupa lampiran file yang berukuran besar apalagi berbentuk video memang dihindari agar peserta tidak kesulitan untuk mengerjakan tugas karena terkendala internet (Parks, 2020). Memang salah satu prasarana

utama yang menjadi syarat untuk dapat mengikuti MOOCs dengan baik adalah akses internet yang memadai (Alzahrani & Meccawy, 2021).

Jika dilihat dari sumber belajar yang ada di Moccs Parenting, maka pendapat peserta dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 2. Pendapat Peserta tentang Sumber Belajar dalam MOOCs Parenting.

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa secara umum gambar dalam video sudah cukup bagus dan mudah dipelajari, namun dari segi kelengkapan dan kemudahan telusur masih perlu ditingkatkan. Dalam hal ini, memang dari segi kelengkapan media yang lebih dominan digunakan adalah motion grafis yang tersematkan dari youtube. Kemungkinan peserta lebih menginginkan banyak video ilustrasi daripada hanya motion grafis. Sebenarnya motion grafis sendiri memiliki keunggulan dibanding gambar diam, karena motion grafis seperti gambar berseri atau kartun yang dapat di-*pause* jika peserta ingin fokus pada bagian tertentu (Panyahuti, 2022) .

Para peserta juga menyarankan sosialisasi MOOCs Parenting ini dengan cara: lebih gencar lagi promosinya lewat berbagai media sosial, dilaksanakan per gugus TK (dalam satu kecamatan terbagi menjadi beberapa gugus), diadakan sosialisasi lewat iklan seperti ruangguru, dan promosi lebih lanjut melalui Instagram. Sosial media saat ini memang sangat efektif digunakan sebagai sarana sosialisasi dan promosi, karena hampir setiap anak muda memiliki akun sosial media baik Facebook atau Instagram (West, 2018). Kalangan milenial biasanya memilih Instagram dari pada Facebook (Lammenett, 2021). Oleh karena itu, tim pengembang MOOCs perlu mengetahui lebih rinci rentang usia dari calon peserta, sehingga dapat memilih media sosial yang familiar pada rentang usia tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan bahasan di atas dapat disimpulkan beberapa hal. *Pertama*, media dalam materi MOOCs Parenting sudah bervariasi, tidak dominan dengan teks. Media tersebut berupa video, infografis atau motion grafis, dan power point. *Kedua*, topik pada diskusi masih perlu diperbaiki sehingga peserta akan lebih tertarik untuk terlibat dalam diskusi. *Ketiga*, pemilihan materi parenting perlu dikaji lagi melalui analisis kebutuhan dari para orang tua dan guru, mengikuti kondisi dan permasalahan yang dihadapi para orang tua saat ini. *Keempat*, pelaksanaan MOOCs Parenting belum optimal dalam melibatkan semua peserta hingga mendapatkan sertifikat. Oleh karena itu perlu pendampingan dan pengingat oleh tutor secara berkala.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Terbuka yang telah memfasilitasi pengembangan MOOCs Parenting ini.

REFERENSI

- Alzahrani, K. M., & Meccawy, M. (2021). MOOCs One-Stop Shop: A Realization of a Unified MOOCs Search Engine. *{IEEE} Access*, 9, 160175–160185. <https://doi.org/10.1109/access.2021.3130841>
- Amini, M. (2017). Implementation of Parenting Education Program in Kindergarten. *IJECES*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ijeces.v6i2.20240>
- Astuti, S. P., Hartinah, S., & KW, S. (2021). Perbedaan Emosional Orang tua yang Memahami IT dengan Tidak Memahami IT dalam Mendampingi Belajar dari Rumah pada Peserta Didik Anak Kelas VII di SMP NEgeri 4 Kota Tegal. *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 22–28. <https://doi.org/10.24905/jcose.v4i1.88>
- Chasanah, S. U. (2019). Parenting Orang Tua Wali Murid di PAUD Terpadu Jogja Citra Banguntapan Bantul. *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.47317/dmk.v1i1.145>
- Chauhan, A. (2015). Beyond the Phenomenon. In *Macro-Level Learning through Massive Open Online Courses ({MOOCs})* (pp. 119–140). {IGI} Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-8324-2.ch007>
- Isnaini, I. D., Julianingsih, D., & Aryanti, M. P. (2022). Sosialisasi Pola Asuh yang Tepat dan Pentingnya Memahami Karakteristik Anak Usia Dini di TK Dharmawanita Gedangan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i2.174>
- Lammenett, E. (2021). Facebook und Instagram. In *Praxiswissen Online-Marketing* (pp. 417–435). Springer Fachmedien Wiesbaden. https://doi.org/10.1007/978-3-658-32340-0_14
- Panyahuti, P. (2022). Validity Test of Motion Graphics Media as A Wide Area Network Learning Media. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 15(1), 21–27. <https://doi.org/10.24036/jtip.v14i3.572>
- Parks, J. M. (2020). Flashdrives, Libraries, and Burger King: “Submitting assignments online” Amid COVID-19. *Journal of Family & Mathsemicolon Consumer Sciences*, 112(3), 60–62. <https://doi.org/10.14307/jfcs112.3.60>

West, D. M. (2018). Effective Ads and Social Media Promotion. In *Air Wars: Television Advertising and Social Media in Election Campaigns, 1952–2016* (pp. 11–24). {CQ} Press. <https://doi.org/10.4135/9781071800805.n2>